

**HUBUNGAN PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
DENGAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH ALAM SE-KOTA MALANG**

**THE RELATIONSHIP OF SCHOOL MEDIUM AND INFRASTRUCTURE
USE WITH LEARNING EFFECTIVENESS AT GREEN SCHOOL OF
MALANG**

Lutfia Ambarwati

Dr. Maisyaroh, M.Pd

Dr. Asep Sunandar, S.Pd, M.AP

E-mail: ambar_schoolish@yahoo.com

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang

Abstract: medium and infrastructure use, nature school, learning effectivity

Keywords: This research is done to: (1) describe the level of school medium and infrastructure use; (2) describe the level of learning effectiveness; (3) understand the connection of school medium and infrastructure use with learning effectiveness. The type of this research is quantitative research using descriptive correlational method. The results of the research show that: (1) the use of school medium and infrastructure in Nature Schools in the city of Malang belongs in the medium criteria; (2) The learning effectiveness in Nature Schools in the city of Malang belongs in the medium criteria; (3) There is a positive connection of school medium and infrastructure use with learning effectiveness in nature schools the city of Malang.

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk: (1) mendeskripsikan tingkat penggunaan sarana dan prasarana sekolah; (2) mendeskripsikan tingkat keefektifan pembelajaran; (3) mengetahui hubungan penggunaan sarana dan prasarana sekolah dengan keefektifan pembelajaran. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan sarana dan prasarana sekolah di Sekolah Alam se-Kota Malang berada pada kriteria sedang; (2) keefektifan pembelajaran di Sekolah Alam se-Kota Malang berada pada kriteria sedang; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan penggunaan sarana dan prasarana sekolah dengan keefektifan pembelajaran di Sekolah Alam se-Kota Malang.

Kata Kunci: penggunaan sarana dan prasarana, sekolah alam, keefektifan pembelajaran

Salah satu pilar penting dalam meningkatkan kualitas manusia adalah pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki peran dan fungsi untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Sejalan dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk ber-kembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berwatak kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pernyataan tersebut merupakan indikasi dari pentingnya pendidikan dalam kehidupan individu, misalnya dalam dunia kerja, jenjang pendidikan lebih diperhitungkan. Namun pada kenyataannya, pendidikan saat ini masih belum menunjukkan keberhasilan dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini dibuktikan atas banyaknya pengangguran saat ini. Agar kualitas pendidikan menjadi lebih baik, diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk memperbaiki sumber-sumber yang ada melalui proses belajar mengajar.

Keberhasilan proses belajar-mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2007:1). Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas utama yang dirasakan baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini yang dimaksud sarana adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana adalah seperangkat perlengkapan yang digunakan secara tidak langsung untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Pihak sekolah hendaknya mengusahakan keberadaan sarana dan prasarana sekolah yang berkualitas sesuai dengan standar sarana dan prasarana dalam SNP (Standar Nasional Pendidikan) agar fungsi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Sekolah harus mempertimbangkan secara seksama

dalam melengkapi sarana dan prasarana sekolah dengan tujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Peserta didik, guru maupun tenaga kependidikan, memiliki hak dan kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan sarana dan prasarana sekolah yang tersedia sehingga mampu menunjang proses pendidikan di sekolah. Kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik, maka diperlukan keaktifan dari penggunaannya. Pengguna aktif dalam hal ini adalah guru, karena guru merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan.

Sekolah alam merupakan lembaga pendidikan alternatif yang kini menjadi inovasi di dunia pendidikan. Sekolah alam mencetak generasi yang dapat mengenal lingkungan alam dan dapat mendayagunakannya dengan baik. Sekolah alam lebih cenderung memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana dan prasarana pendidikan. Sekolah alam ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendidikan lainnya selain dari pemanfaatan lingkungan. Sarana dan prasarana pendidikan juga termasuk hal penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah alam. Dengan demikian, keahlian pengelolaan yang baik dan penggunaan serta pemanfaatan yang tepat sangat dibutuhkan demi terlaksananya pembelajaran yang efektif. Pemanfaatan alam sekitar serta penggunaan sarana dan prasarana penunjang lainnya diharapkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam memperlancar proses pembelajaran dalam mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Hal ini ditunjukkan secara tidak langsung keinginan untuk mencapai tujuan dalam pengajaran guru juga dipengaruhi oleh penggunaan sarana dan prasarannya serta pemanfaatan lingkungan sekitar. Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di sekolah alam seperti ruang kelas/saung kelas, saung perpustakaan, ruang kantor/saung kantor, perabot sekolah, laboratorium alam dan media-media yang digunakan dalam pengajaran.

Keahlian pengelolaan serta pengaturan sarana dan prasarana sekolah yang mendayagunakan sumber manusia yang ada serta lingkungan sekitar khususnya di sekolah alam sangat diperlukan oleh pengelola. Dalam ilmu manajemen sarana dan prasarana pendidikan, mengupayakan sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien sehingga dapat digunakan merupakan salah satu tujuan yang harus diperhatikan dalam pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Sekolah juga

harus mampu mengatur dan memelihara sarana dan prasarana sekolah yang tersedia agar dapat menunjang proses pembelajaran secara optimal. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Alam se-Kota Malang. Lingkungan alam sekitar yang dimanfaatkan sebagai bahan dan peralatan dalam menunjang kegiatan pendidikan membuat peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan sarana dan prasarana dalam keefektifan pembelajaran di sekolah.

Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Alam ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa tingkat kualitas manajemen sarana pendidikan dan tingkat keefektifan penggunaan sarana belajar di sekolah tergolong tinggi serta terdapat hubungan yang positif dengan keefektifan penggunaan sarana belajar sehingga proses belajar-mengajar secara langsung berhubungan dengan kualitas sarana pendidikan yang digunakan. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Seberapa tinggi penggunaan sarana dan prasarana sekolah di Sekolah Alam se-Kota Malang?; (2) Seberapa tinggi keefektifan pembelajaran di Sekolah Alam se-Kota Malang?; (3) Apakah ada hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana sekolah dengan keefektifan pembelajaran?

METODE

Penelitian digunakan sebagai dasar dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan. Bersifat deskriptif karena ingin memperoleh gambaran dan menemukan ada tidaknya hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah terhadap keefektifan pembelajaran.

Rancangan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif-korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru yang masih aktif mengajar di Sekolah Alam se-Kota Malang sebanyak 87 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Selain itu untuk melengkapi data dalam penelitian ini didukung dokumentasi dan wawancara melalui observasi langsung di lapangan. Angket digunakan untuk mejaring data mengenai penggunaan sarana dan

prasarana sekolah dan keefektifan pembelajaran. Angket ini dikembangkan berdasarkan variabel yang menjadi sasaran penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan korelasi. Teknik analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penggunaan sarana dan prasarana pendidikan serta keefektifan pembelajaran. Teknik analisis korelasi digunakan untuk melakukan perhitungan yang berguna untuk mencari besarnya korelasi antara satu variabel bebas (penggunaan sarana dan prasarana sekolah) dengan satu variabel terikat (keefektifan pembelajaran).

HASIL

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan sarana dan prasarana sekolah dan keefektifan pembelajaran di Sekolah Alam se-Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Analisis Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian

	Penggunaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Keefektifan Pembelajaran
Mean	152,79	106,31
Std Deviasi	24,516	22,929
N	87	87
Minimum	109	72
Maksimum	198	139
Kategori Tinggi	≥ 177	≥ 129
Kategori Sedang	< 177	< 129
Kategori Rendah	< 128	< 83

Berdasarkan Tabel 1 di atas setiap variabel penggunaan sarana dan prasarana sekolah, memperoleh skor rata-rata sebesar 152,79, sedangkan peluang minimum 109 dan peluang maksimum 198. Rata-rata tersebut kedudukannya kurang dari 177, jadi dapat dikatakan penggunaan sarana dan prasarana sekolah di Sekolah Alam se-Kota Malang yang termasuk dalam kategori sedang.

Skor rata-rata setiap variabel keefektifan pembelajaran sebesar 106,31 sedangkan peluang minimum 72 dan peluang maksimum 139. Rata-rata tersebut kedudukannya kurang dari 129, jadi dapat dikatakan keefektifan pembelajaran di Sekolah Alam Kota Malang yang termasuk dalam kategori sedang.

Sementara untuk hasil analisis korelasi *product moment pearson* diperoleh hubungan penggunaan sarana dan prasarana sekolah dengan keefektifan pembelajaran dalam taraf signifikasni 0,000 (kurang dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan sarana dan prasarana sekolah dengan keefektifan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sarana dan prasarana sekolah di Sekolah Alam se-Kota Malang berada pada kategori sedang. Dari hasil pengamatan dapat dikatakan para guru di sekolah alam membedakan penggunaan sarana dan prasarana sekolah menjadi sarana dan prasarana alamiah dan sarana dan prasarana buatan. Penggunaan sarana dan prasarana alamiah di sekolah, guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah seperti penggunaan sawah, ladang, dan laut. Ha tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2013) “sumber daya alam alamiah merujuk pada pemanfaatan sumberdaya alam yang sudah tersedia, diantaranya sungai, rawa, dan hutan”. Sedangkan untuk penggunaan sarana dan prasarana buatan, sekolah memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pemerintah setempat, seperti kebun, tempat wisata, dan wahana *outbond*.

Kegiatan belajar *outbond*, guru lebih banyak menggunakan sarana dan prasarana sekolah alamiah. Namun tetap didukung dengan adanya penggunaan sarana dan prasarana sekolah buatan. Sehingga penggunaan dari kedua sarana dan prasarana sekolah tersebut seimbang. Peran kepala sekolah atau direktur sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana sekolah sangat diperhatikan. Guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan potensi diri dengan menciptakan sarana dan prasarana sekolah melalui kreativitas diri. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana di Sekolah Alam juga perlu diterapkan. Adanya koordinasi antara kepala sekolah dengan guru maupun sesama guru merupakan faktor penting dalam mendukung pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar. Oleh karena itu warga sekolah memiliki tanggung jawab secara administratif pada setiap sarana dan prasarana yang digunakan.

Penggunaan sarana dan prasarana sekolah, harus disesuaikan dengan kebutuhan dan skala waktunya. Teknis dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah harus diperhatikan. Bafadal (2008:42) menyatakan bahwa “ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan, diantaranya teknis penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dan intensitas penggunaan sarana dan prasarana pendidikan”. Dengan demikian, pemeliharaan dan petunjuk dalam pemakaian harus senantiasa diperhatikan, agar sarana dan prasarana sekolah selalu dalam kondisi siap pakai dan dapat dengan optimal dalam penggunaannya.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa keefektifan pembelajaran di Sekolah Alam se-Kota Malang berada pada kategori sedang. Hal ini buktikan adanya pernyataan para guru yang dirangkum dalam instrumen penelitian. Para guru di Sekolah Alam berpendapat bahwa belajar dengan menggunakan sarana dan prasarana alamiah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuan sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Hal ini dibenarkan oleh Soetopo (2010:66) mengemukakan bahwa “belajar akan membawa hasil yang maksimal jika tetap mendasarkan diri pada prinsip-prinsip alam belajar. Pembelajaran yang bersifat pembiasaan dan aplikatif lebih dijadikan acuan daripada pembelajaran teoritis yang bersifat penumpukan pengetahuan saja. Proses pembelajaran mengarah pada perkembangan potensi peserta didik sesuai dengan kemampuan dasarnya”.

Pembelajaran berbasis alam ini, dikembangkan di sekolah alam karena dirasa memiliki keunggulan tersendiri. Seperti peserta didik lebih bebas bereksplorasi dengan alam dan dapat menemukan hal-hal baru. Belajar dengan memanfaatkan alam dapat menjadikan peserta didik lebih berkembang dalam hal karakter jiwa. Hal ini akan berdampak pada perilaku peserta didik di masyarakat, karena di sekolah guru mengajarkan peserta didik untuk dapat belajar dari pengalaman yang mereka alami. Acuan kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Alam se-Kota Malang ini adalah kurikulum resmi dari Pemerintah Pusat dengan mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar menggunakan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan pembelajaran Tematik dengan konsep alam.

Keberhasilan dari keefektifan pembelajaran tidak hanya didukung oleh penggunaan sarana dan prasarana yang memadai. Namun faktor-faktor pendukung

lainnya seperti adanya peran aktif kepala sekolah atau direktur sekolah yang membawa sekolah ke arah yang lebih unggul dan berkualitas. Kompetensi dan kreativitas guru dalam memberikan pengajaran dengan berinovasi pada sumber belajar alamiah maupun buatan juga menjadi faktor pendukung terwujudnya keefektifan pembelajaran. Faktor lainnya berasal dari lingkungan sekitar sekolah yang turut berperan dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2013) mengungkapkan bahwa faktor pendukung dalam upaya manajemen sumber belajar lingkungan sosial yaitu (1) kepemimpinan kepala sekolah; (2) dukungan serta pandangan positif ketua dari yayasan, guru, dan staf sekolah; (3) peran serta orang tua dan masyarakat sekitar; (4) faktor pendukung ketersediaan sumber daya alam di lingkungan sekolah serta lingkungan sosial yang mendukung pembelajaran peserta didik”.

Berdasarkan hasil analisis korelasi yang telah dilakukan, hubungan penggunaan sarana dan prasarana sekolah dengan keefektifan pembelajaran di Sekolah Alam se-Kota Malang memiliki hubungan yang positif dan signifikan. hal ini berarti jika penggunaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan intensitas tinggi maka keefektifan pembelajaran akan terwujud. Penggunaan sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor pendukung penting yang menunjang terwujudnya keberhasilan pembelajaran yang efektif di sekolah alam. Namun faktor-faktor pendukung lainnya juga memiliki peran penting dalam keberhasilan keefektifan pembelajaran.

Menurut Hartati (2012:12) “efektivitas pembelajaran merupakan suatu konsep yang lebih luas untuk mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang”. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, sekolah harus mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didiknya, melalui guru-guru yang berkompeten, kreatif dan selalu berinovasi dalam kegiatan belajar mengajarnya. Disamping itu, sekolah juga harus mengembangkan sarana dan prasarana yang ada, baik dari lingkungan alam maupun sarana dan prasarana yang dibuat sendiri.

Keberhasilan dari pembelajaran yang efektif di Sekolah Alam se-Kota Malang, dapat dilihat dari tingginya tingkat prestasi peserta didik yang dicapai. Seperti, peserta didik menjuarai berbagai olimpiade nasional, peserta didik

memenuhi prasyarat dari standar nilai minimum yang diatur dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Hasil belajar peserta didik setiap periodenya menunjukkan peningkatan yang optimal, sebagaimana yang ditunjukkan oleh jawaban responden pada angket penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan sarana dan prasarana sekolah di Sekolah Alam se-Kota Malang dikatakan baik dan layak untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, tingkat keefektifan pembelajaran di Sekolah Alam se-Kota Malang dinyatakan baik pula dengan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, terdapat hubungan yang positif dan signifikan penggunaan sarana dan prasarana sekolah dengan keefektifan pembelajaran di Sekolah Alam se-Kota Malang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut, Bagi Kepala Sekolah Alam se-Kota Malang, perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana sekolah sebaiknya dikembangkan secara terus menerus. Dengan menyesuaikan perkembangan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan serta penyempurnaan konsep sekolah dalam konteks sekolah alam yang lebih mendalam; Bagi Guru di Sekolah Alam se-Kota Malang, diharapkan guru di Sekolah Alam se-Kota Malang, dengan segera meningkatkan wawasan, kemampuan dan selalu berinovasi dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah khususnya pada penggunaan sumber belajar alamiah yang terkait dengan pembelajaran sekolah; Bagi Peserta Didik di Sekolah Alam se-Kota Malang, hendaknya peserta didik dapat memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang ada baik itu sarana dan prasarana alamiah atau buatan secara optimal. Hal tersebut sangat mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan rasa tanggung jawab akan penggunaan sarana dan prasarana sekolah tersebut ditanamkan pada diri peserta

didik.; Bagi Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan, disarankan agar lebih memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan sarana dan prasarana sekolah khususnya sarana dan prasarana sekolah alam, sehingga dapat mengembangkan sarana dan prasarana sekolah alam menjadi lebih bervariasi untuk mewujudkan pembelajaran berdasarkan konsep alam yang lebih efektif; Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis, sebaiknya penelitian ini lebih dikembangkan lagi secara lengkap dengan subjek yang berbeda serta lebih mengembangkan variabel, sub-variabel, dan indikator yang ada, misalnya meneliti tentang pengembangan dan pengadaan sarana dan prasarana di Sekolah Alam.

DAFTAR RUJUKAN

- Bafadal, I. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2007. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*. (online), (<http://larasatidian.files.wordpress.com/2011/06/sarana.pdf>), diakses pada tanggal 29 Januari 2014.
- Hartati, S. 2012. *Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas V SD Kanisius Cungkup Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012*. (online), (<http://repository.library.uksw.edu/2012/pembelajaran-berbasis-masalah.pdf>), diakses pada tanggal 24 Maret 2014.
- Indriyani, F. 2013. *Manajemen Sumber Belajar Alam dan Lingkungan Sosial (Studi Multikasus Raudhatul Athfal (RA) dan Sekolah Dasar (SD) Alam Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah Dau Malang)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Bandung: Citra Umbara.
- Soetopo. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

